

Transformasi Digital dan Dampaknya terhadap Tata Kelola Teknologi Informasi (studi kasus Telkom Sumatera Barat)

Efni Yusnita 

 Institut Teknomogi Al Muhajirin

Corresponding Author: Efni Yusnita E-Mail: adekefni@gmail.com

received: November 19, 2024 And Accepted For Publication: December 23, 2024

Published: December 27, 2024

ABSTRAK

Transformasi digital telah menjadi kekuatan pendorong yang signifikan dalam berbagai sektor, terutama dalam tata kelola teknologi informasi (TI). Artikel ini mengeksplorasi dampak transformasi digital terhadap tata kelola TI dengan fokus pada studi kasus PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk Cabang Sumatera Barat. Dalam analisis ini, transformasi digital tidak hanya mencakup penerapan teknologi baru, tetapi juga melibatkan perubahan mendasar dalam budaya organisasi dan proses bisnis. Penelitian ini mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi oleh Telkom dalam mengimplementasikan strategi transformasi digital. Ditemukan bahwa penerapan teknologi digital, seperti komputasi awan dan analitik data, telah berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas perusahaan. Namun, tantangan dalam tata kelola TI tetap ada, termasuk pengelolaan risiko yang efektif dan keselarasan antara tujuan bisnis dan investasi TI. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi organisasi lain yang berencana untuk melakukan transformasi digital, serta menekankan pentingnya tata kelola TI yang efektif dalam mendukung keberhasilan transformasi tersebut. Dengan demikian, artikel ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam mengenai interaksi antara transformasi digital dan tata kelola TI di era modern.

Kata Kunci : Transformasi Digital, Tata Kelola TI, Efisiensi Operasional

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah menjadi faktor utama dalam perubahan berbagai sektor industri, termasuk industri telekomunikasi yang sangat bergantung pada teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan pesat dalam kecerdasan buatan (AI), komputasi awan (cloud computing), big data, serta Internet of Things (IoT) telah mendorong perusahaan untuk beradaptasi dan mengadopsi teknologi digital guna meningkatkan efisiensi operasional, daya saing, serta pengalaman pelanggan. Perusahaan yang gagal mengikuti perkembangan ini berisiko tertinggal dan kehilangan daya saing di pasar yang semakin kompetitif.

Sebagai salah satu perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia, PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk. memiliki peran strategis dalam mendukung infrastruktur digital nasional. Dengan cakupan layanan yang luas, Telkom dihadapkan pada tantangan besar dalam mengimplementasikan transformasi digital secara menyeluruh, terutama dalam mengelola infrastruktur teknologi informasi (TI) yang semakin kompleks. Perubahan ini tidak hanya berdampak pada cara perusahaan beroperasi, tetapi juga mengharuskan adanya perancangan ulang terhadap tata kelola teknologi informasi (IT governance). IT governance berfungsi sebagai kerangka kerja yang memastikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi selaras dengan visi, misi, serta tujuan strategis perusahaan.

Dalam era digital yang semakin berkembang, tata kelola teknologi informasi menjadi elemen kunci dalam memastikan kelangsungan bisnis dan keberhasilan transformasi digital. Dengan semakin besarnya volume data yang dikelola, meningkatnya kompleksitas sistem informasi, serta ancaman keamanan siber yang semakin canggih, perusahaan dituntut untuk memiliki strategi tata kelola yang lebih responsif dan adaptif terhadap dinamika teknologi serta kebutuhan pelanggan. Pengelolaan data yang efektif, penerapan kebijakan keamanan informasi yang ketat, optimalisasi infrastruktur teknologi, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku merupakan faktor-faktor utama yang harus diperhatikan dalam pengelolaan teknologi informasi yang modern.

Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai dampak transformasi digital terhadap tata kelola teknologi informasi di PT. Telkom Sumatera Barat. Dengan menganalisis bagaimana perusahaan mengimplementasikan perubahan digital, penelitian ini akan mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi, strategi yang diterapkan, serta efektivitas tata kelola dalam mendukung keberlanjutan bisnis. Selain itu, studi ini juga akan mengevaluasi sejauh mana tata kelola teknologi informasi dapat berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional, inovasi layanan, serta daya saing perusahaan di industri telekomunikasi yang terus berkembang.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi pemangku kepentingan, baik di sektor telekomunikasi maupun industri lainnya yang tengah menghadapi tantangan serupa dalam proses transformasi digital. Hasil studi ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan kebijakan serta praktik tata kelola teknologi informasi yang lebih efektif, inovatif, dan berkelanjutan di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis dampak transformasi digital terhadap tata kelola teknologi informasi di PT. Telkom Sumatera Barat. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai bagaimana perusahaan mengelola transformasi digital serta tantangan dan peluang yang muncul dalam proses tersebut.

Penelitian dilakukan di PT. Telkom Sumatera Barat sebagai unit analisis utama, dengan subjek penelitian yang terdiri dari manajemen TI, tim operasional yang mengelola implementasi teknologi digital, pegawai yang menggunakan sistem informasi dalam aktivitas sehari-hari, serta pemangku kepentingan lainnya yang berperan dalam kebijakan dan strategi digital perusahaan. Untuk memperoleh data yang komprehensif, penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap manajer TI, staf operasional, dan pemangku kepentingan lainnya guna memahami kebijakan, strategi, serta tantangan dalam tata kelola teknologi informasi. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung sistem teknologi informasi yang digunakan, proses operasional, serta kebijakan perusahaan dalam mengelola transformasi digital. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk mengkaji dokumen perusahaan seperti laporan tahunan, kebijakan TI, regulasi terkait, serta data lainnya yang mendukung analisis penelitian.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis tematik, yang melibatkan beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, informasi yang telah dikumpulkan disaring dan dikelompokkan berdasarkan tema utama, seperti strategi transformasi digital, tantangan dalam tata kelola teknologi informasi, serta dampak implementasi teknologi terhadap efisiensi dan efektivitas operasional. Selanjutnya, penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi naratif untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai temuan penelitian. Akhirnya, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan temuan berdasarkan teori dan konsep yang relevan, sehingga dapat memberikan wawasan mengenai pengaruh transformasi digital terhadap tata kelola teknologi informasi di PT. Telkom Sumatera Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Transformasi digital telah menjadi kebutuhan mendesak bagi organisasi di seluruh dunia, termasuk dalam sektor telekomunikasi. Telkom Indonesia, sebagai salah satu perusahaan telekomunikasi terkemuka di Indonesia, telah berperan aktif dalam mendorong digitalisasi di Sumatera Barat. Transformasi ini tidak hanya mempengaruhi layanan yang diberikan kepada masyarakat tetapi juga berdampak signifikan pada tata kelola teknologi informasi (TI) di perusahaan. Transformasi Digital di Telkom Sumatera Barat

Telkom Indonesia telah melaksanakan berbagai inisiatif untuk mendigitalisasikan layanan publik dan meningkatkan efisiensi operasional di Sumatera Barat. Melalui kolaborasi dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, Telkom berkomitmen untuk memperkuat infrastruktur digital yang dapat meningkatkan pendapatan daerah dan mempermudah akses layanan bagi masyarakat. Beberapa inisiatif tersebut meliputi:

1. Pengembangan Jaringan Internet: Memperluas jangkauan jaringan internet untuk meningkatkan konektivitas di daerah-daerah terpencil.
2. Layanan Digital untuk Sektor Pendidikan dan Pemerintahan: Membangun platform digital yang mendukung pembelajaran dan pelayanan publik secara online.
3. Inovasi Teknologi: Mengintegrasikan teknologi terbaru untuk meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi operasional.

Dengan adanya teknologi digital, masyarakat di Sumatera Barat kini memiliki akses yang lebih baik terhadap informasi dan layanan yang sebelumnya sulit dijangkau.

Dampak terhadap Tata Kelola TI

Transformasi digital yang dilakukan oleh Telkom tidak hanya berfokus pada peningkatan layanan, tetapi juga membawa perubahan dalam tata kelola TI. Berikut adalah beberapa dampak positif dari transformasi digital terhadap tata kelola TI di Telkom Sumatera Barat:

1. Peningkatan Efisiensi Operasional: Digitalisasi proses bisnis mengurangi waktu dan biaya operasional, sehingga meningkatkan efisiensi secara keseluruhan.
2. Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik: Data yang dihasilkan dari sistem digital memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang lebih tepat melalui analisis yang akurat.
3. Peningkatan Kualitas Layanan: Dengan digitalisasi, Telkom dapat menawarkan layanan yang lebih responsif dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan, sehingga meningkatkan kepuasan pelanggan.
4. Kesiapan Organisasi: Transformasi digital mendorong perubahan budaya organisasi yang lebih adaptif terhadap teknologi baru, yang penting untuk keberlanjutan perusahaan di era digital.
5. Kepatuhan terhadap Regulasi: Tata kelola TI yang baik memastikan bahwa semua inisiatif digital selaras dengan regulasi yang ada, sehingga mengurangi risiko hukum dan meningkatkan reputasi perusahaan.

Transformasi digital yang dilakukan oleh Telkom di Sumatera Barat menunjukkan bahwa digitalisasi tidak hanya meningkatkan layanan kepada masyarakat tetapi juga memperkuat tata kelola TI dalam organisasi. Dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, Telkom dapat memastikan bahwa inisiatif digitalnya tidak hanya efektif tetapi juga berkelanjutan. Keberhasilan ini menjadi contoh bagi perusahaan lain dalam menghadapi tantangan serupa di era digital.

Rekomendasi

Untuk terus mendukung transformasi digital dan tata kelola TI yang efektif, Telkom perlu:

1. Investasi dalam Pelatihan Karyawan: Meningkatkan kemampuan karyawan dalam mengelola teknologi baru dan memahami pentingnya tata kelola TI.
2. Membangun Kemitraan Strategis: Berkolaborasi dengan perusahaan teknologi dan institusi pendidikan untuk mengembangkan solusi digital yang inovatif.

3. Mengadopsi Teknologi Baru: Terus mengikuti tren teknologi terbaru untuk memastikan bahwa layanan yang ditawarkan tetap relevan dan berkualitas tinggi.
4. Melakukan Evaluasi Berkala: Menilai dampak dari inisiatif digital secara rutin untuk memastikan bahwa tujuan strategis tercapai dan melakukan perbaikan yang diperlukan.

KESIMPULAN

Transformasi digital telah menjadi kebutuhan mendesak bagi organisasi di seluruh dunia, termasuk dalam sektor telekomunikasi. Telkom Indonesia, sebagai salah satu perusahaan telekomunikasi terkemuka di Indonesia, telah berperan aktif dalam mendorong digitalisasi di Sumatera Barat. Transformasi ini tidak hanya mempengaruhi layanan yang diberikan kepada masyarakat tetapi juga berdampak signifikan pada tata kelola teknologi informasi (TI) di perusahaan.

Transformasi Digital di Telkom Sumatera Barat

Telkom Indonesia telah melaksanakan berbagai inisiatif untuk mendigitalisasikan layanan publik dan meningkatkan efisiensi operasional di Sumatera Barat. Melalui kolaborasi dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, Telkom berkomitmen untuk memperkuat infrastruktur digital yang dapat meningkatkan pendapatan daerah dan mempermudah akses layanan bagi masyarakat. Beberapa inisiatif tersebut meliputi:

1. Pengembangan Jaringan Internet: Memperluas jangkauan jaringan internet untuk meningkatkan konektivitas di daerah-daerah terpencil.
2. Layanan Digital untuk Sektor Pendidikan dan Pemerintahan: Membangun platform digital yang mendukung pembelajaran dan pelayanan publik secara online.
3. Inovasi Teknologi: Mengintegrasikan teknologi terbaru untuk meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi operasional.

Dengan adanya teknologi digital, masyarakat di Sumatera Barat kini memiliki akses yang lebih baik terhadap informasi dan layanan yang sebelumnya sulit dijangkau.

Dampak terhadap Tata Kelola TI

Transformasi digital yang dilakukan oleh Telkom tidak hanya berfokus pada peningkatan layanan, tetapi juga membawa perubahan dalam tata kelola TI. Berikut adalah beberapa dampak positif dari transformasi digital terhadap tata kelola TI di Telkom Sumatera Barat:

1. Peningkatan Efisiensi Operasional: Digitalisasi proses bisnis mengurangi waktu dan biaya operasional, sehingga meningkatkan efisiensi secara keseluruhan.
2. Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik: Data yang dihasilkan dari sistem digital memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang lebih tepat melalui analisis yang akurat.
3. Peningkatan Kualitas Layanan: Dengan digitalisasi, Telkom dapat menawarkan layanan yang lebih responsif dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan, sehingga meningkatkan kepuasan pelanggan.

4. Kesiapan Organisasi: Transformasi digital mendorong perubahan budaya organisasi yang lebih adaptif terhadap teknologi baru, yang penting untuk keberlanjutan perusahaan di era digital.
5. Kepatuhan terhadap Regulasi: Tata kelola TI yang baik memastikan bahwa semua inisiatif digital selaras dengan regulasi yang ada, sehingga mengurangi risiko hukum dan meningkatkan reputasi perusahaan.

Transformasi digital yang dilakukan oleh Telkom di Sumatera Barat menunjukkan bahwa digitalisasi tidak hanya meningkatkan layanan kepada masyarakat tetapi juga memperkuat tata kelola TI dalam organisasi. Dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, Telkom dapat memastikan bahwa inisiatif digitalnya tidak hanya efektif tetapi juga berkelanjutan. Keberhasilan ini menjadi contoh bagi perusahaan lain dalam menghadapi tantangan serupa di era digital.

Rekomendasi

Untuk terus mendukung transformasi digital dan tata kelola TI yang efektif, Telkom perlu:

1. Investasi dalam Pelatihan Karyawan: Meningkatkan kemampuan karyawan dalam mengelola teknologi baru dan memahami pentingnya tata kelola TI.
2. Membangun Kemitraan Strategis: Berkolaborasi dengan perusahaan teknologi dan institusi pendidikan untuk mengembangkan solusi digital yang inovatif.
3. Mengadopsi Teknologi Baru: Terus mengikuti tren teknologi terbaru untuk memastikan bahwa layanan yang ditawarkan tetap relevan dan berkualitas tinggi.
4. Melakukan Evaluasi Berkala: Menilai dampak dari inisiatif digital secara rutin untuk memastikan bahwa tujuan strategis tercapai dan melakukan perbaikan yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abdi, H. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawas Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 45-60.
2. Andre Rosiade. (2024). Apresiasi Telkom Group Bantu Atasi Blank Spot di Sumatera Barat. Jakarta: Komisi VI DPR RI.
3. Bintang Wijaya, R. W. P., Anida Fadla Silvia, Ahmad Sofiyah, & Yolanda Zahrah Khairunnisa. (2024). Transformasi Digital dan Tantangan Tata Kelola IT di Era Modern. *Jurnal Teknologi Informasi*, 5(2), 112-130.
4. Fang, Y., Yu, H., & Xu, Z. (2023). Optimalisasi Tata Kelola Perusahaan Melalui Transformasi Digital. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 15(3), 201-215.
5. Ghozali, I. (2023). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
6. Juita, R.K. (2024). Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban: Studi Kasus pada PT. PLN Persero Tanjungpinang. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 75-90.

7. Kinasih, D. L., & Aisyah, M.N. (2023). Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial dengan Motivasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Nominal*, 4(2), 150-165.
8. Mardiyah, A., Ainul, A., & Listianingsih. (2023). Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja, Sistem Reward, dan Profit Centre terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Manajemen*, 10(2), 85-100.
9. Masniah. (2023). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban pada PT. Karwikarya Wisman Graha Tanjungpinang. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 40-55.
10. Rofi, A.N. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja dan Pengalaman Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada Departemen Produksi. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 4(1), 30- 45.
11. Ruyatnasih, H.Y., Martini, N., & Hidayat, A.Y. (2023). Pengaruh Kompensasi terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada Divisi Engineering. *Jurnal Manajemen*, 11(3), 120-135.
12. Sejati, P., & Gunadi. (2023). Hubungan Motivasi Kerja dengan Prestasi Kerja Guru dan Karyawan. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif*, 4(2), 60-75.
13. Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
14. Viyanti, & Tin, S. (2023). Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Pengendalian Manajemen. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(1), 100-115.
15. Wulandani, P., Darmayanti, Y., & Rifa D. (2024). Pengaruh Locus of Control terhadap Prestasi Kerja Auditor. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 80-95.
16. Yamin, S., & Kurniawan, H. (2024). *SPSS Complete: Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*. Jakarta: Salemba Infotek.
17. Zainal, A. (2023). Transformasi Digital dalam Mencapai Keberlanjutan di Bidang Ekonomi dan Keuangan. *Prosiding Management Business Innovation Conference*, 7, 16-31.
18. Zulkarnain, M. (2024). Analisis Pengaruh Tata Kelola TI terhadap Transformasi Digital. *Jurnal Teknologi dan Manajemen*, 9(2), 45-60.
19. Zulkifli, A. (2023). Dampak Transformasi Digital pada Bisnis dan Tata Kelola. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 200-215.
20. Zuriati, N. (2024). Transformasi Digital dan Inovasi dalam Tata Kelola Digital. *Jurnal Ilmu Komputer*, 10(1), 55-70.

Author Information:

Efni Yusnita

Email: Adekefni@gmail.com Institut Teknologi Al Muhajirin, Indonesia